

## **EDUKASI HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SEKOLAH DASAR DAN PENGECEKAN KESEHATAN PADA TENAGA PENDIDIK**

**Ananda Putri Norma Rahayu<sup>1</sup>, Dohan Mandela<sup>2,\*</sup>, Maharra Ulfa Kristamara<sup>3</sup>, Muhammad  
Fadriansyah<sup>4</sup>, Wisnu Prasetya Ramadhan<sup>5</sup>  
Donny Kurniawan M. Ikom<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>3</sup>Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>4</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>5,6</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>6</sup>DPL, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

\*Email : dohanmandela@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan serta sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Desa Warujaya, Kecamatan Parung, Bogor tepatnya yakni pada Sekolah Dasar Negeri Warujaya terhitung dari tanggal 25 Juli – 23 Agustus 2022 memiliki judul “Edukasi Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar dan Pengecekan kesehatan pada Tenaga Pendidik”. Berbagai program telah dilaksanakan dimulai dengan survey observasi, kegiatan perizinan terhadap mitra dan para pemangku kebijakan, pelaksanaan program, sampai dengan penyusunan laporan telah dilaksanakan. Beberapa metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di sekolah dasar ini, dimulai dengan pemberian edukasi terkait dengan pelaksanaan cuci tangan. Sasaran dari dilaksanakannya program kerja ini adalah siswa-siswi kelas 3 di SDN Waru Jaya. Kemudian terdapat pula kegiatan pengecekan kesehatan dengan metode yang digunakan untuk cek kesehatan ialah pengecekan tekanan darah dan konsultasi kesehatan para staf pendidik yang berada di SDN Waru Jaya. Harapan dengan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yakni dapat mencapai beberapa tujuan, diantaranya meningkatkan sikap rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab implementasi pengetahuan mahasiswa, dan mengedukasi penerapan hidup bersih dan sehat. Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya.

**Kata Kunci:** Cuci tangan, Edukasi, Kesehatan,

### **ABSTRACT**

*Kuliah Kerja Nyata (KKN) is one of the activities that must be carried out by all students of the University of Muhammadiyah Jakarta to apply the knowledge that has been obtained while sitting on the lecture bench as well as a real form of community service. The Kuliah Kerja Nyata has been held in Warujaya Village, Parung District, Bogor to be precise, namely at the Warujaya State Elementary School starting from July 25 - August 23, 2022 with the title “Edukasi Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar dan Pengecekan kesehatan pada Tenaga Pendidik”. Various programs have been implemented starting with observation surveys, licensing activities for partners and policy makers, program implementation, until the preparation of reports has been carried out. Several methods of implementing the activities carried out in this elementary school, starting with the provision of education related to the implementation of hand washing. The target of this work program is 3rd grade students at SDN Waru Jaya. Then there are also health check activities with the method used for health checks, namely checking blood pressure and health consultations for teaching staff at SDN Waru Jaya. It is hoped that with the implementation of this Kuliah Kerja Nyata (KKN), it can achieve several goals, including increasing attitudes of love, social care, and responsibility for implementing student knowledge, and educating the application of clean and healthy living. Furthermore, in the implementation of this KKN activity, students are expected to be introduced directly to social life directly with all its problems.*

**Keywords:** Hand washing, Education, Health,

## 1. PENDAHULUAN

Dalam upaya mewujudkan pembangunan sumber daya manusia, Universitas Muhammadiyah Jakarta mempunyai peranan penting sebagai Perguruan Tinggi yang tercermin jelas pada tugas utamanya dan umumnya dikenal dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi, yakni: (a) pendidikan dan pengajaran, (b) penelitian, (c) pengabdian masyarakat, dan (d) Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Hal tersebut memberi arti secara jelas bahwa dalam pelaksanaannya tidak hanya dilakukan dan menjadi kewajiban dosen semata, melainkan juga mahasiswa. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu program yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai salah satu bentuk implementasi dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).

Masyarakat sasaran KKN-UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ. Pelaksanaan KKN demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Selain itu KKN juga menjadi bagian integral dari kurikulum program studi yang dapat meningkatkan kecerdasan, intelektual, dan sosial. Program dilaksanakan dengan menyelaraskan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa lintas keilmuan serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK). Hal tersebut menegaskan bahwa mahasiswa dituntut menjadi agen perubahan serta pelayan masyarakat yang baik.

Alasan mengapa kami memilih program “Edukasi Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar dan Pengecekan kesehatan pada Tenaga Pendidik” sebagai program yang kami jalani yakni agar anak-anak dapat menanamkan serta mengaplikasikan nilai-nilai kebersihan sejak kecil dan betapa pentingnya hidup sehat. Penerapan hidup bersih dan sehat merupakan bentuk perilaku berdasarkan kesadaran individu dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya. Hingga saat ini perilaku hidup sehat menjadi salah satu perhatian khusus terutama bagi pemerintah. PHBS merupakan salah satu bentuk upaya

pengecakan yang menimbulkan dampak jangka pendek dalam peningkatan kesehatan pada tiga tempat antara lain, pada lingkup anggota keluarga, masyarakat umum, serta sekolah (Kemenkes RI, 2015).

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama dan sangat penting dalam perkembangan anak. Penerapan cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan terutama pada anak-anak. Dengan membiasakan budaya cuci tangan akan menghindarkan anak-anak dari serangan penyakit. Hal ini disebabkan karena anak-anak pada tingkat sekolah dasar adalah usia yang rawan untuk terkena penyakit.

Program edukasi hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar dan pengecekan kesehatan pada tenaga pendidik mampu memberikan banyak manfaat, selain mengedukasi tentang penerapan hidup bersih dan sehat pada anak, program ini juga memberi ruang kepada tenaga pendidik untuk saling berbagi serta menjadi wadah konsultasi mengenai kondisi kesehatan mereka. Keterkaitan antara program dengan partisipasi masyarakat sangat penting karena untuk mendukung dan mensukseskan program ini, tentunya diperlukan kontribusi dari masyarakat.

Program ini merupakan proses implementasi ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan, baik melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Dengan mengabdikan diri secara langsung, mahasiswa dapat menjadi sumber inovator dan motivator dalam membantu kemajuan kelompok masyarakat, lembaga, kelurahan ataupun kecamatan tempat pelaksanaan KKN. Adapun beberapa tujuan yang akan diraih dalam dilakukannya kegiatan ini diantaranya meningkatkan sikap rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab implementasi pengetahuan mahasiswa, dan mengedukasi penerapan hidup bersih dan sehat. Selanjutnya dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing.

Beberapa manfaat yang ingin dicapai oleh mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKN yaitu, memperoleh pengalaman serta meningkatkan cara berpikir sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam masyarakat, memperoleh keterampilan dalam praktek mengedukasi, dan memberi kebermanfaatn kepada masyarakat tentang kesehatan berdasarkan ilmu secara interdisipliner.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan di Desa Warujaya. Dimana lokasi ini terletak pada Kecamatan Parung, Bogor yang berbatasan langsung dengan desa Cikodom, Desa Iwul, Desa Waru, Desa Pemagarsari, Desa Bojong Indah, Bojong Sempu, dan Desa Cogreg. Secara lebih detail KKN dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Warujaya. Sekolah ini memiliki alamat lengkap yakni pada Jl. Sentiyong RT 01/ RW01, Desa Waru Jaya Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

SDN Waru Jaya merupakan salah satu-satuan pendidikan dengan jenjang SD di Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri Waru Jaya berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar dengan sumbernya berasal dari PLN juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Waru Jaya berjumlah 15 pendidik pada tahun 2022. Sedangkan jumlah peserta didik di SDN Waru Jaya berjumlah 172 laki-laki dan 128 perempuan.

Beberapa metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di sekolah dasar ini, dimulai dengan pemberian edukasi terkait dengan pelaksanaan cuci tangan, sesuai dengan program kegiatan ini berjudul “Edukasi Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar dan Pengecekan Kesehatan pada Tenaga Pendidik”.

No.	Kegiatan	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Tempat	Hasil Kegiatan/Capaian Program
1.	Pelaksanaan survey lokasi KKN	27 Juli 2022	Desa Waru Jaya, Kab. Bogor	Memperoleh izin dan persetujuan mitra
2.	Pembukaan KKN	10 Agustus 2022	SDN Waru Jaya, Kecamatan Parung	
3.	Pelaksanaan program pertama (PHBS)	11 Agustus 2022	SDN Waru Jaya, Kecamatan Parung	Edukasi pada siswa Sekolah Dasar Mengenai PHBS
4.	Cek kesehatan tenaga pendidik	16 Agustus 2022	SDN Waru Jaya, Kecamatan Parung	Cek kesehatan serta konsultasi untuk tenaga pendidik

Sasaran dari dilaksanakannya program kerja ini adalah siswa-siswi kelas 3 di SDN Waru Jaya, sedangkan metode yang digunakan untuk cek kesehatan ialah pengecekan tekanan darah dan konsultasi kesehatan para staf pendidik yang berada di SDN Waru Jaya. Dalam keberjalanan acara, kegiatan ini diikuti oleh 40 siswa-siswi kelas 3 SDN Waru Jaya dan 15 orang staf pendidik di kegiatan cek kesehatan.

Beberapa program dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama satu bulan, dimulai pada tanggal 25 Juli – 23 Agustus 2022 ini memiliki kekurangan di setiap tahapan hingga pelaksanaan kegiatan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat kami untuk terus produktif dan membuat kemajuan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sedikit banyak disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Pada tanggal 27 Juli 2022, dilaksanakan kegiatan mengunjungi mitra SDN Waru Jaya yang berlokasi di Jl. Sentiong RT 01/ RW01, Desa Waru Jaya Kecamatan Parung untuk meminta izin kepada mitra dan pemangku kebijakan setempat. Setelah dapat persetujuan dari mitra, kami berdiskusi mengenai konsep program bersama kelompok KKN 91. Selanjutnya pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 kami mulai melaksanakan program yang pertama yakni terkait edukasi cuci tangan memakai sabun kepada siswa-siswi kelas 3. Lalu di pekan selanjutnya yakni hari Selasa, 16 Agustus 2022 kami melakukan program kedua yaitu cek kesehatan untuk staf pendidik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pertama yang kami lakukan yaitu edukasi cara cuci tangan memakai sabun pada anak usia sekolah dasar di SDN Waru Jaya, dimana kami menggunakan metode penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun. Media yang kami pilih ialah video dan ceramah. Ceramah yang akan kami sampaikan meliputi, tujuan cuci tangan, waktu cuci tangan, dampak tidak mencuci tangan, setelah itu anak-anak akan menonton video yang bertemakan 6 langkah cuci tangan pakai sabun dengan cara ditampilkan melalui proyektor. Lalu dipaparkan kesimpulan dari video tersebut dan dilanjutkan dengan praktek cuci tangan pada anak-anak.



**Gambar 1.** Pemaparan materi (kiri) dan penayangan video (kanan)

Dapat dilihat pada **Gambar 1.** Terdapat kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi siswa-siswi kelas 3 dengan metode penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun. Penayangan video juga dilakukan, dikarenakan metode ini dirasa efektif untuk menarik perhatian dari partisipan kegiatan ini dan lebih menerapkan *fun learning* agar

pengetahuan yang disampaikan bisa lebih diterima oleh anak usia sekolah dasar.



**Gambar 2.** Kegiatan operasi semut (kiri) dan pelaksanaan cuci tangan 4ersama (kanan)

Pada **Gambar 2.** Dilakukan kegiatan operasi semut dengan cara anak-anak diminta untuk mengambil sampah yang berserakan di lingkungan sekolah hingga lingkungan sekolah bersih. Hal tersebut tentunya berdampak pada kondisi lingkungan SD terkait serta dapat mengajarkan kepada anak-anak mengenai betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Setelah operasi semut dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah pembagian kloter anak-anak menjadi dua kelompok untuk melakukan praktek cuci tangan dengan air mengalir dan sabun.

Setelah semua program CTPS selesai dilakukan, kami memberikan sedikit kenang-kenangan untuk anak-anak dan bisa dibawa pulang. Hadiah tersebut berupa masker anak dan *handsanitizer* yang dimaksudkan supaya anak-anak selalu ingat untuk selalu mencuci tangannya.



**Gambar 3.** Pemberian *handsanitizer*(kiri) dan kenang-kenangan kegiatan (kanan)

Berikut ini adalah dokumentasi dari kegiatan yang telah dilakukan.



**Gambar 4.** Dokumentasi kegiatan

Program kedua yang kami lakukan ialah cek kesehatan yang dilakukan dengan sasaran staf pendidik SDN Waru Jaya, dimana kami mengundang ERDAMS FKM UMJ selaku mitra KKN Kelompok 91 sebagai tim cek kesehatan. Dalam pelaksanaan kegiatan cek kesehatan ini, kami melakukan serangkaian kegiatan berupa cek tekanan darah dan melakukan sesi konsultasi untuk para staf yang memiliki keluhan penyakit atau mengenai hasil tekanan darahnya. Kegiatan ini dimulai sejak pukul 09.30 WIB sampai dengan pukul 10.00 WIB yang bertempat di ruang mushola SDN Waru Jaya.

Pada proses pelaksanaannya dimulai dengan melakukan tindakan cek tekanan darah pada para staf pendidik dengan cara bergilir satu persatu. Setelah diketahui hasilnya staf pendidik bisa berkonsultasi dengan tim kesehatan yang ada.



**Gambar 5.** Pengecekan tekanan daran (kiri)  
dan konsultasi hasil (kanan)

Setelah selesai kegiatan cek kesehatan pada para staf pendidik, kami memberikan bingkisan kepada ERDAMS FKM UMJ selaku mitra dari KKN Kelompok 91 berupa sertifikat. Tidak lupa kami melakukan foto bersama sebagai dokumentasi.



**Gambar 6.** Pemberian sertifikat



**Gambar 7.** Dokumentasi kegiatan program  
kedua

#### 4. KESIMPULAN

KKN merupakan salah satu kegiatan yang di selenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai salah satu bentuk implementasi dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Masyarakat sasaran KKN-UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak. Pelaksanaan KKN demikian, diharapkan dapat meningkatkan empati serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Selain itu KKN juga menjadi bagian integral dari kurikulum program studi yang dapat meningkatkan kecerdasan, intelektual, dan sosial. Hal tersebut menegaskan bahwa mahasiswa dituntut menjadi agen perubahan serta pelayan masyarakat yang baik.

Alasan mengapa kami memilih program "Edukasi Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar dan Pengecekan Kesehatan pada Tenaga Pendidik" sebagai program yang kami jalani adalah agar anak-anak dapat menanamkan serta mengaplikasikan nilai-nilai

kebersihan sejak kecil dan betapa pentingnya hidup sehat. Penerapan cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan terutama pada anak-anak.

Beberapa metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan di sekolah dasar ini, dimulai dengan pemberian edukasi terkait dengan pelaksanaan cuci tangan. Sasaran dari dilaksanakannya program kerja ini adalah siswa-siswi kelas 3 di SDN Waru Jaya, sedangkan metode yang digunakan untuk cek kesehatan ialah pengecekan tekanan darah dan konsultasi kesehatan para staff pendidik yang berada di SDN Waru Jaya.

Program kerja yang terlaksana selama satu bulan penuh telah terlewati dengan suka duka. Betapa berharganya bimbingan yang diberikan masyarakat kepada kami sehingga kami memperoleh ilmu yang bermanfaat. Namun disisi lain, kami tidak dapat membalas kebaikannya dengan apapun, kecuali hanya dengan ucapan terimakasih dan doa yang tak terhingga. Kami berharap dari serangkaian program kerja yang telah dilaksanakan di Desa Warujaya, Kecamatan Parung, Bogor ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan, baik bagi pihak kami sendiri sebagai mahasiswa atau masyarakat yang bersangkutan. Harapan dari mahasiswa adalah semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri sehingga dapat meningkatkan produktivitas potensi yang terkandung di Desa Warujaya, Kecamatan Parung, Bogor ini. Perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat terhadap eksistensi mahasiswa KKN sebagai motivator atau penggerak kegiatan. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan desa yang bersangkutan.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Laporan ini disusun sebagai salah satu penilaian dari seluruh program Kuliah Kerja Nyata serta untuk mengetahui sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan KKN dapat terealisasi dengan baik. Dengan tujuan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, kami berharap semoga seluruh program KKN yang telah berjalan dapat bermanfaat bagi kedua belah pihak. Kami menyadari bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan penyusunan laporan ini

tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak, sehingga program-program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing kami yang telah senantiasa mengarahkan kegiatan program ini dari awal sampai akhir. Selanjutnya kepada mitra dan pejabat daerah setempat karena telah memberikan izin dan mendukung program kami. Tak lupa juga kami mengucapkan banyak terima kasih bagi masyarakat yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam program ini. Selanjutnya yang terakhir kepada rekan satu kelompok kami karena telah memotivasi kami dalam melakukan kegiatan yang saling membantu dalam mensukseskan program ini. Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada kami mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Tidak lupa kami mohon maaf apabila selama melaksanakan tugas KKN terdapat kekhilafan dan kesalahan. Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang kami miliki. Oleh karena itu, kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan kami. Akhirnya semoga dengan adanya pembuatan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan membutuhkannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggara, F. H. D., & Prayitno, N. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat tahun 2012. *Jurnal ilmiah kesehatan*, 5(1), 20-25.
- Chotimah, I., & Anggraini, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan Dan Lingkungan Di Desa Warujaya. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 62-72.
- Fitri Kurniawati, A., & Puspowati, S. D. (2022). Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Lestari, A. O. A. W. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku cuci tangan pada masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 7(1), 1-11.
- Kemenkes, R. I. (2011). Kementerian Kesehatan RI. *Bul. Jendela, Data dan Inf. Kesehat. Epidemiol. Malar. di Indones. Jakarta Bhakti Husada*.
- Prasetya, E. P., & Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 19-25.
- Ramadhani, D. N., Meditasari, D., & Khairy, M. (2021, October). Bakti Sosial Pembagian Spanduk, Handsanitizer, Masker Dan Sabun Cuci Tangan Di Musholla Al-Ikhlash Serpong. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.695